

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat berdampak pada kebutuhan akan rumah atau perumahan semakin meningkat. Minat masyarakat akan rumah yang meningkat setiap tahunnya, membuat pihak pemerintah dan swasta berlomba-lomba untuk menyediakan hunian yang nyaman dan terjangkau, hunian yang nyaman harus mempunyai lahan hijau, tempat tidur, kamar mandi, dapur, garasi, dan halaman. Hunian yang nyaman tersebut dapat terwujud dengan Rencana Anggaran yang tepat. (Pahlevi & Novita Sari, 2020)

Bangunan sangat memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu. Hampir sebahagian dari kehidupan kita berada dalam bangunan baik rumah tinggal, kantor, pabrik, hotel, rumah sakit, dan lain-lain. Perkembangan pembangunan rumah tinggal sangat tercermin dari perkembangan perekonomian dan kesejahteraan suatu daerah. Terwujudnya suatu bangunan akibat adanya satu proses pelaksanaan mulai dari perencanaan disebut dengan istilah proyek. Bangunan Rumah atau hunian sangatlah bermacam-macam baik dari tipe, jenis maupun bentuknya yang terkadang sangat unik dan beda dari yang lain. Jika dilihat dari tipenya maka terdapat tipe 21, tipe 36, tipe 45, tipe 54, tipe 70, tipe 80, tipe 90, tipe 120, sampai 140. (Rismon et al., 2023)

Proyek konstruksi merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan perkembangan jaman, dikarenakan semakin banyak pembangunan disuatu daerah maka semakin maju daerah tersebut. Khususnya daerah Kampar kleak yang lokasinya sangat strategis karena berdekatan dengan sekolah, perguruan tinggi, rumah sakit dan daerah perkantoran, maka dari itu kebanyakan orang di daerah tersebut memanfaatkannya sebagai tempat usaha untuk menambah penghasilan, seperti penyewaan tempat tinggal baik itu berupa rumah kost atau rumah kontrakan dan sebagainya. (Kaya et al., 2022)

Daerah kabupaten Kampar, Riau merupakan salah satu kabupaten dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, sehingga kebutuhan akan proyek konstruksi bertambah setiap tahunnya. Dalam pembangunan sebuah proyek konstruksi terdapat perencanaan didalamnya, salah satunya adalah menyusun rencana anggaran biaya (RAB). (Sandi et al., 2021)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah perhitungan mengenai banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan bangunan, upah pekerja, serta biaya lainnya yang masi berhubungan dengan pekerjaan suatu bangunan atau proyek. Pada penelitian ini direncanakan pembangunan rumah tinggal 2 lantai ini yang berlokasi di jalan. Perhentian Raja, Kampar Riau, Indonesia. rumah tinggal 2 lantai ini dibangun pada lahan seluas 2500 m², untuk itu maka diperlukan Rencana Anggaran Biaya (RAB) secara tepat dan teliti agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti pembengkakan biaya karena penyediaan bahan bangunan yang melebihi atau tidak sesuai dengan volume pekerjaan, upah pekerja yang tidak terkontrol. (Rismon et al., 2023)

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui “Berapa anggran Biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan pembangunan rumah tinggal 2 lantai diwilayah kabupaten kampar, Riau Dengan menggunakan harga satuan diwilayah Kampar”
2. Berapa lama durasi yang dibutuhkan dalam pembangunan Rumah Tinggal 2 lantai?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan volume pekerjaan rumah tinggal 2 lantai
2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya dengan menggunakan Standar Satuan Harga (SSH) daerah kampar, Riau, Indonesia. dan survey harga bahan dilapangan. Serta menggunakan data gambar teknik proyek pembangunan rumah tinggal 2 lantai sebagai acuan dalam perhitungan dan item pekerjaan.

3. Membuat *time schedule* pekerjaan

1.4 Manfaat Penulisan

Untuk manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan anggaran biaya berdasarkan standar perencanaan anggaran biaya yang berlaku di Indonesia saat penulisan Tugas Akhir ini dikerjakan.
2. Agar dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan mengenai Rencana Anggaran Biaya suatu bangunan
3. Mengetahui setiap harga bahan yang digunakan disuatu daerah yang berbeda.
4. Mengetahui durasi pembangunan yang akan direncanakan

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulis ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal berisi tentang : halaman persetujuan, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel.
2. Bagian isi laporan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang hal yang melatar belakangi penyusunan tugas akhir, batasan masalah , manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menguraikan uraian dari beberapa teori yang diambil dari berbagai literatur yang relevan dari beberapa sumber bacaan yang mendukung analisa permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir ini, rencana anggaran biaya, fungsi, dan manfaat rencana anggaran biaya, koefisien analisa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendiskripsian dan langkah-langkah kerja serta tata cara yang akan dilakukan dalam perhitungan rencana anggaran tugas akhir ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil yang sudah dibuat untuk Tugas Akhir mencakup tentang tahap pekerjaan, dan analisa perhitungan anggaran biaya .

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang didapat selama pengerjaan Tugas Akhir ini.

3. Bagian akhir laporan:

Laporan yang berisikan laporan yang mengacu pada daftar pustaka yang mana digunakan sebagai sumber dari studi literatur dalam penyusunan tugas akhir, serta memuat lampiran sebagai penunjang penyusunan tugas akhir yang berisikan hasil pengolahan data.